PERANCANGAN GALERI DAUR ULANG SAMPAH DI KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA

DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

1. Mutiara Lazuardin, 2. Muhammad Faisal, 3. Tigor Wilfritz Soaduon Panjaitan

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Indonesia
Email: Mutiaralazrdn@gmail.com

Abstrak

Setiap pemerintah daerah pasti akan mengupayakan berbagai cara agar lingkungan binaannya tetap terjaga dengan baik, begitu pula dengan Kota Surabaya. Banyaknya jumlah timbulan sampah yang dikirimkan ke TPA Benowo setiap harinya membuat pemerintah menciptakan program-program reduksi sampah untuk mengatasinya. Salah satu contohnya yaitu dengan mengadakan Bank Sampah di berbagai titik di Kota Surabaya. Namun banyaknya bank sampah tidak mampu mengurangi volume sampah yang akan dikirimkan ke TPA Benowo. Menurut Komunitas Nol Sampah sekitar 70% sampah di Kota Surabaya berasal dari sampah rumah tangga. Sehingga jika pemerintah ingin menekan volume sampah harus dari akarnya yaitu sampah rumah tangga. Sementara itu kurangnya minat masyarakat dan kurangnya pengetahuan akan pengelolaan sampah masih menjadi masalah utama dari isu ini. Peran masyarakat disini sangat dibutuhkan dan pemerintah sangat menyadari akan hal tersebut dengan mengeluarkan PERDA No.5 Tahun 2014 BAB IX pasal 31 ayat 2d mengenai perlunya pemberian pendidikan dan pelatihan kepada anggota masyarakat dalam pengelolaan sampah. Sehingga dibutuhkannnya wadah untuk masyarakat agar mendapatkan fasilitas tersebut. Galeri Seni Daur Ulang Sampah ini diciptakan untuk menjadi wadah program pemerintah dalam memberikan edukasi kepada masyarakat dengan terdapat galeri dan workshop didalamnya dan dibuat semenarik mungkin. Sehingga pengunjung tertarik untuk hadir dan akan mendapatkan ilmu melalui workshop yang telah dilakukan dengan harapan akan dilakukan Kembali di lingkungan masing-masing.

Kata Kunci : Galeri, Seni Daur Ulang, Surabaya

Abstract

Every local government will certainly seek various ways so that its built environment is maintained properly, as well as the City of Surabaya. The large amount of waste generated that is sent to the Benowo landfills every day makes the government create waste reduction programs to overcome it. One example is by holding a Bank Sampah (Waste Bank) at various points in the city of Surabaya. However, the large number of Bank Sampah is not able to reduce the volume of waste that will be sent to the Benowo landfills. According to the Nol Sampah Community, around 70% of waste in the city of Surabaya comes from household waste. So if the government wants to reduce the volume of waste, it must come from its roots, household waste. Meanwhile, the lack of public interest and lack of knowledge about waste management are still the main problems of this issue. The role of the community here is very much needed and the government is very aware of this by issuing PERDA No. 5 of 2014 CHAPTER IX section 31 paragraph 2d regarding the need to provide education and training to community members in waste management. So it takes a place for the community to get these facilities. The Solid Waste Recycling Art Gallery was created to serve as a forum for government programs to provide education to the public with galleries and workshops in it and made as attractive as possible. So that visitors are interested in attending and gaining knowledge through workshops that have been carried out in the hope that they will be carried out again in their respective environments.

Keywords : Gallery, Solid Waste Recycling Art, Surabaya

PENDAHULUAN

Kota Surabaya merupakan kota terbesar ke-dua di Indonesia setelah Jakarta, dan merupakan kota metropolitan di provinsi Jawa Timur dengan tingkat kependudukan yang tinggi dan juga pusat kegiatan perekonomian di provinsi Jawa Timur. Sehingga pertambahan jumlah penduduk di Kota Surabaya terbilang cukup pesat. Di tahun 2020 menurut data BPS Kota Surabaya tercatat hampir 3 juta jiwa yang terdaftar sebagai penduduk Kota Surabaya, lebih tepatnya 2.908.309 jiwa.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk di suatu daerah pastinya akan mempengaruhi beberapa sector bidang di wilayah tersebut salah satunya perihal lingkungan hidup pengolahan sampah.

Gambar 1 Kota Surabaya mendapat apresiasi dunia
Sumber: http://ppid.menlhk.go.id

Pada tahun 2018 Kota Surabaya mendapatkan apresiasi dunia internasional mengenai pengelolaan sampah yang dapat dirubah menjadi energi sendiri. Yang berada di TPA Benowo. Kota Surabaya sendiri juga memiliki beberapa titik Bank Sampah di setiap kecamatan sehingga sampah dapat dikumpulkan dan terkelola dengan baik.

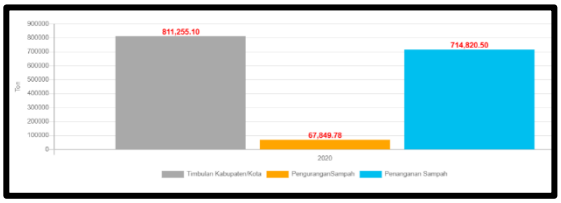

Gambar 2 Jumlah Timbulan, Pengurangan, dan Penanganan sampah di Kota Surabaya
Sumber: https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/capaian

Namun seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kota Surabaya bertambah pula jumlah timbulan sampah yang dihasilkan. Menurut Komunitas Nol Sampah sekitar 70% sampah di Kota Surabaya berasal dari sampah rumah tangga. Banyaknya titik bank sampah yang terdapat disetiap kecamatan tidak dapat mengurangi jumlah sampah yang akan di kirim ke TPA Benowo jika tidak diolah terlebih dahulu. Sehingga dapat dilihat bahwa peran masyarakat disini sangat penting dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan program pemerintah yaitu *zero waste*. Dan dituliskan menjadi isu dalam RPJMD Kota Surabaya yang mengatakan bahwa masih diperlukan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Kurangnya minat dan pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan sampah secara mandiri inilah yang menjadi persoalan terhadap isu ini. Padahal jika di telusuri lebih dalam ada banyak cara yang dapat dilakukan masyarakat dalam lingkup rumah tangga untuk proses pengolahan sampah. Salah satunya dengan dijadikan sebuah seni sehingga sampah-sampah tersebut dapat memiliki nilai ekonomis Kembali dan membuat volume sampah yang dikirim ke TPA Benowo menjadi berkurang.

Perancangan Galeri Daur Ulang ini diharapkan dapat memberikan solusi pada isu tersebut dengan menghadirkan fasilitas seperti workshop di setiap pembagian jenis sampah yang paling banyak berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasiolnal. Sehingga dengan adanya galeri ini dapat memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai apa saja yang dapat dilakukan dalam mengelola sampah dalam lingkup rumah tangga.

IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa titik permasalahan nya terdapat pada kurangnya minat masyarakat untuk mengelola sampah secara mandiri dan juga minimnya pengetahuan mengenai tata cara mengolah sampah menjadi suatu barang yang dapat memiliki nilai ekonomis Kembali.

RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana merancang bangunan yang dapat menarik minat masyarakat dan tidak menjenuhkan dalam mempelajari tata cara mengelola sampah menjadi sebuah seni?

TUJUAN

Tujuan dari perancang ini adalah untuk membantu pemerintah dalam upaya reduksi sampah rumah tangga dengan mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam prosesnya.

RUANG LINGKUP DISKUSI

Perancangan ini merupakan upaya membantu program pemerintah Kota Surabaya dalam mewujudkan daerah *zero waste*. Dan Sasaran pada objek perancangan ini yaitu calon wisatawan khususnya warga Kota Surabaya, dan dapat bekerja sama dengan Lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah atau institusi lain.

MANFAAT PENELITIAN

- Sebagai upaya dalam memperkenalkan budaya mendaur ulang sampah khususnya lingkup rumah tangga.
- Sebagai bahan pembelajaran

METODE

Metode yang digunakan adalah dengan menangkap isu yang ada kemudian diidentifikasi untuk dicari solusi dalam ranah arsitektural. Dan solusi tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam merancang sebuah desain bangunan galeri ini. Tahapan yang dilakukan dengan:

a. Mengumpulkan data
   Pengumpulan data ini dapat dilakukan melalui studi literatur atau juga dengan studi banding yang nantinya akan di rangkum menjadi sebuah data.
b. Tahap Analisa
   Setelah mendapatkan data-data tersebut lalu diolah dalam tahap Analisa, sehingga dapat ditentukan kebutuhan apa saya yang diperlukan pengguna bangunan.
c. Tahap Perancangan
   Setelah mengetahui apa saja yang dibutuhkan melalui tahap Analisa, selanjutnya akan di masukan kedalam proses desain, sehingga menghasilkan sebuah desain yang efisien dan bermanfaat.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Merancang sebuah galeri seni daur ulang sampah yang dimana para anggota masyarakat dapat terjun langsung untuk mempelajari cara pengolahan sampah dalam lingkup rumah tangga melalui fasilitas workshop yang telah disediakan dengan harapan dapat diaplikasi kan di lingkungan rumah masing-masing sehingga membantu upaya pemerintah untuk mencapai program *zero waste.*

DATA TAPAK

Site merupakan sebuah lahan kosong yang berada di Jl. Medokan Keputih, Kec. Sukolilo, Surabaya. Luas lahan kurang lebih 9.000m^2. Di sekitar site masih banyak dijumpai lahan kosong, dan berikut merupakan batasan-batasan yang terdapat pada site;

Utara : Yayasan Pondok Kasih

Barat : Lahan Kosong Khusus Perumahan Kepadatan Rendah

Selatan : Makam Islam

Timur : Liponsos Keputih

ANALISA EKSTERNAL

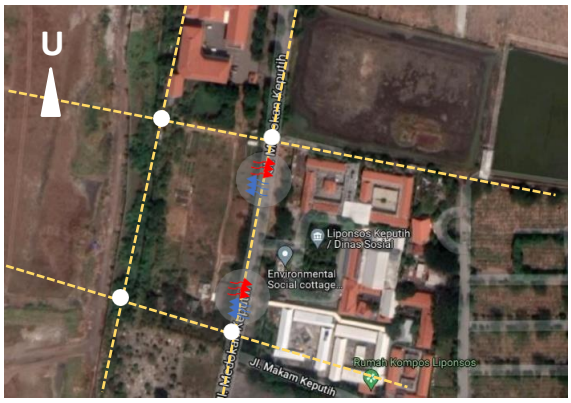

Sisi site sebelah timur merupakan satu-satunya sisi yang bisa digunakan untuk akses enterance dan exit pada site ini, dikarenakan hanya sisi site ini lah yang menghadap ke jalan.

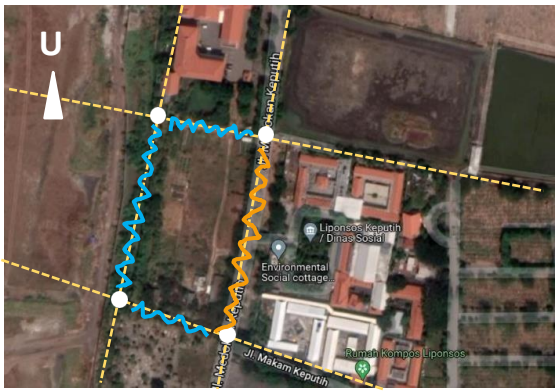

Kebisingan sedang

Kebisingan rendah

Dikarenakan obyek yang akan di rancang yaitu galleri dan workshop sehingga kondisi tapak dengan minimum kebisingan merupakan nilai tambah dari pemilihan site itu sendiri.

Musim hujan di Indonesia terjadi pada bulan Oktober hingga April. Curah hujan rata rata 277ml.

Pada site ini angin paling banyak bertiup dari arah timur pada bulan Maret hingga November. Sementara angin bertiup dari barat pada bulan November hingga Maret.

Matahari terbit dari arah timur ke barat. Orientasi pada site ini akan menghadap ka arah jalan yaitu kearah timur, sehingga akan mendapatkan cahaya pagi hingga siang harisecara langsung yang baik dan sehat namun juga mendapat beban pemanasan bangunan yang tinggi. Solusi yang bisa digunakan yaitu dengan menambah tritisan pada bukaan-bukaan yang menghadap ke timur dan barat.

ANALISA INTERNAL

Pelaku yang akan menggunakan bangunan adalah:

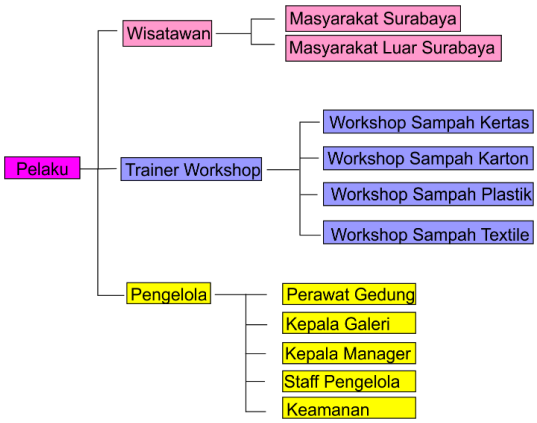

HASIL PERANCANGAN

Menentukan pendekatan berdasarkan kebutuhan isu akan mecapai kesuksesan dalam sebuah desain. Menggunakan pendekatan perilaku pada rancangan ini ialah hal yang sesuai karena disinilah perilaku manusia atau kebutuhan manusia menjadi prioritas utama dalam menciptakan sebuah desain.

KONSEP DASAR

“ATTRACTIVE”

Dengan mengambil konsep dasar tersebut diharapkan masyarakat dapat memiliki daya tarik dengan fasilitas yang disediakan dan juga mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan dikawasan masing-masing sehinngga dapat membantu upaya pemerintah dalam upaya reduksi sampah.

TRANSFORMASI

Proses transformasi pada bangunan ini :

1. Badan bangunan menggunakan bentukan geometri persegi Panjang.
2. Lantai 1 dibagia menjadi 3 bangunan, sementara lantai 2 mengikuti bentukan bangunan dibawahnya.
3. Mengambil bentukan ombak pada atap bangunan dengan bentukan melengkung agar dinamis.
4. Transformasi di perkuat dengan bentukan atap yang mengambil bentuk ombak dengan memberi aksen tambahan dibagian atap.

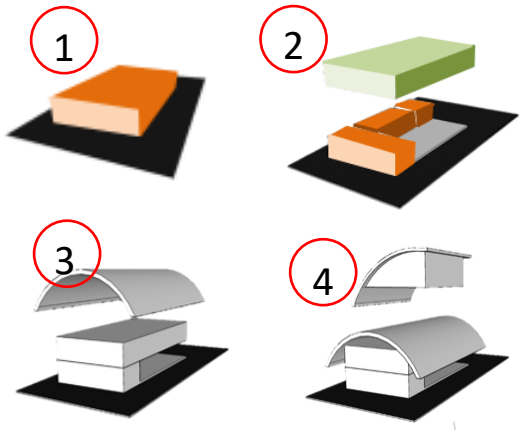

DESAIN BANGUNAN

Penutup atap menggunakan bentukan ombak dengan tambahan aksen diatasnya agar atap menjadi lebih luas dan memberikan kesan lega pada pengguna bangunan. Karena bangunan memiliki fungsi sebagai tempat edukasi yang

melelahkan, sehingga dengan bentukan atap bentang lebar akan memberikan kesan kelonggaran bagi yang menatapnya.

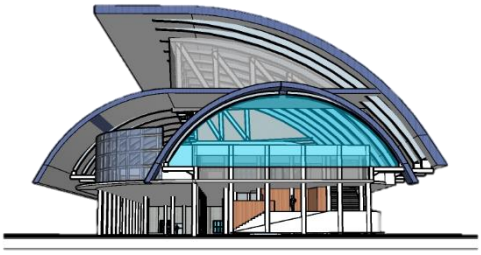

Penggunaan warna hijau pada interior bangunan selain untuk menyimbolkan bahwa mengambil dari warna dasar hutan , warna hijau juga memberikan kesan ketenangan dan kenyamanan agar pengguna bangunan tetap merasa aman dan nyaman saat melakukan kegiatan didalam bangunan.

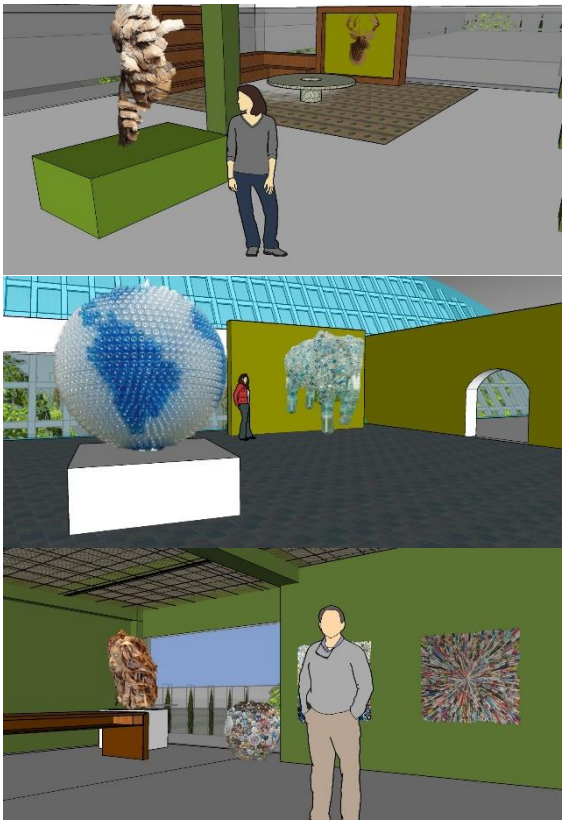

Sirkulasi pada lantai dua yaitu galeri dan workshop dibuat mudah terlihat ke berbagai arah ketika sampai di ujung tangga, guna memudahkan pengguna bangunan dalam mencapai tujuannya. Pengguna bangunan tidak perlu kebingungan dalam mencari arah tujuannya. Karena sirkulasi pada galeri dan workshop dibuat semudah mungkin untuk diakses.

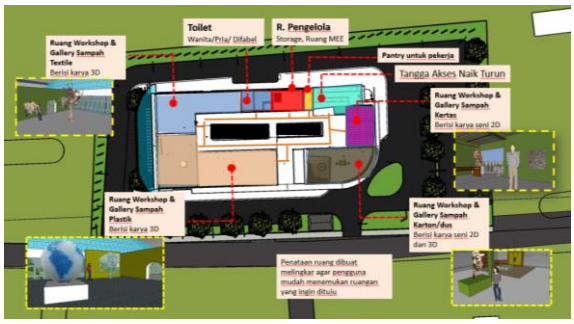

Pada lantai dasar bangunan ini dapat digunakan sebagai mix-used space atau ruang serba guna dimana disediakan ruangan bebas kolom yang dapat di fungsikan untuk event-event mengenai lingkungan. Bangunan ini juga dilengkapi oleh fasilitas penunjang seperti co-working space dan café, sehingga para pengunjung dapat beristirahat disana.

KESIMPULAN

Banyak yang sudah pemerintah lakukan guna melestarikan lingkungan agar tetap bersih dan terjaga, namun di kota sebesar Surabaya ini sangat sulit bagi pemerintah jika melakukan Gerakan peduli lingkungan

sendiri. Tetntunya dibutuhkan peran masyarakat dalam mencapai tujuan Bersama yaitu hidup di lingkungan yang bersih dan sehat. Perancangan Galeri Daur Ulang Sampah di Kota Surabaya ini diharapkan dapat membantu upaya pemerintah untuk memberi edukasi kepada anggota masyarakat lewat karya seni berbahan dasar sampah yang dapat dilakukan di lingkungan rumah tangga. Menggunakan pendekatan perilaku juga diharapkan dapat memberi kenyamanan bagi para pengunjung dalam mempelajari ilmu mengenai tata cara pengolahan sampah ini.

DAFTAR PUSTAKA

https://arsitekdansipil.blogspot.com/2014/06/mengenal-lebih-dekat-struktur-bambu.html

https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2533/membenahi-tata-kelola-sampah

nasional#:~:text=Kementerian%20Lingkungan%20Hidup%20dan%20Kehutanan,68%20kilogram%20sampah%20per%20hari

http://jdih.menlhk.co.id/uploads/files/P_7_2020_PENGGUNAAN_DAK_FISIK_LHK_TA_2020_menlhk_02212020083555.pdf

https://id.wikipedia.org/wiki/Daur_ulang

http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._TEKNIK_ARSITEKTUR/19630204198 8031-

MOKHAMAD_SYAOM_BARLIANA /Bahan_Ajar/Metode_Peranc_Ars/Pertemuan_1% 2C2.pdf

http://bappeda.jatimprov.go.id/bappeda/wp-content/uploads/potensi-kab-kota-2013/kota-surabaya-2013.pdf

http://dpm-ptsp.surabaya.go.id/v3/pages/geografis

https://jdihn.go.id/files/772/PERWALI_2028.pdf

https://surabayakota.bps.go.id/

https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/capaian

RPJMD Kota Surabaya

RIRN

PERDA No.5 Tahun 2014

https://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/jatim/surabaya.pdf

https://pertanian.uma.ac.id/jenis-tanah/

http://dpm-ptsp.surabaya.go.id/v3/pages/geografis#